



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN HASIL
BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA KELAS XII
AKUNTANSI DAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK
PANCASILA 5 WONOGIRI**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Maya Tri Handayani

NIM : 2302412001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

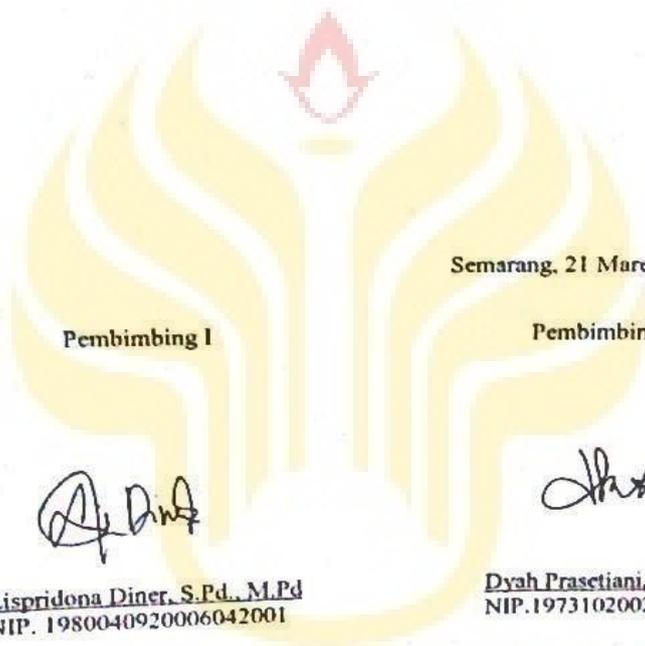


**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.



Semarang, 21 Maret 2017

Pembimbing I

Pembimbing II,

Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd
NIP. 1980040920006042001

Dyah Prasetyani, S.S., M.Pd
NIP. 1973102002008122002

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

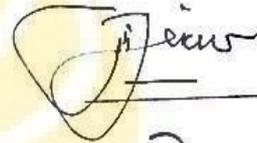
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

pada hari : Selasa

tanggal : 21 Maret 2017

Panitia Ujian Skripsi

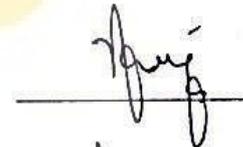
Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.
(NIP. 196202211989012001)
Ketua



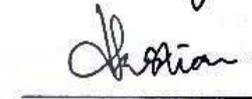
Drs. Isfajar Ardhinugroho, M.Hum.
(NIP. 196905181993031001)
Sekretaris



Dra. Yuyun Rosaliyah, M.Pd.
(NIP. 196608091993032001)
Penguji I



Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd.
(NIP. 197310202008122002)
Penguji II/ Pembimbing II



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.
(NIP. 198004092006042001)
Penguji III/ Pembimbing I



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

(NIP. 19600831989011001)



PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Maya Tri Handayani
NIM : 2302412001
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan sesungguhnya mengatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang siswa Kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan SMK Pancasila 5 Wonogiri”** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya susun berdasarkan hasil penelitian dengan bimbingan, diskusi, dan arahan dosen pembimbing. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana mestinya dalam penulisan karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 21 Maret 2017



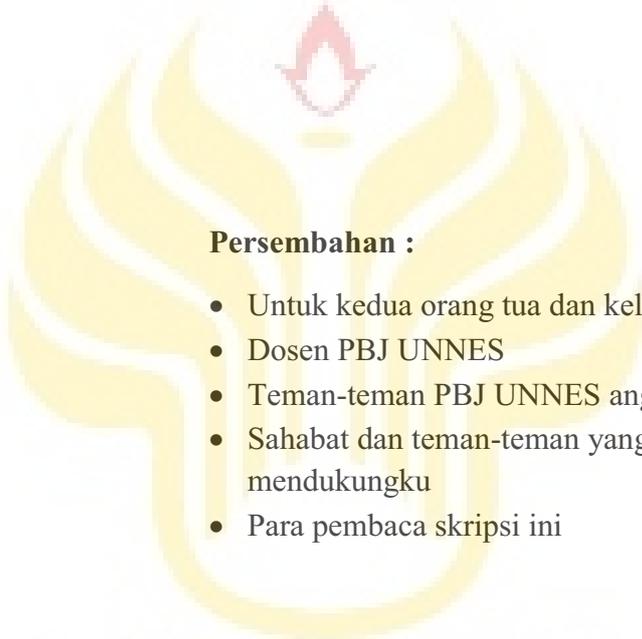
Maya Tri Handayani

NIM 2302412001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Kesuksesan bukan ditentukan oleh kecerdasan, melainkan kerja keras.
- Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari suatu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. (Winston Churchill)



Persembahan :

- Untuk kedua orang tua dan keluarga tercinta
- Dosen PBJ UNNES
- Teman-teman PBJ UNNES angkatan 2012
- Sahabat dan teman-teman yang selalu mendukungku
- Para pembaca skripsi ini

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI PENELITIAN

Handayani, Maya Tri. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan SMK Pancasila 5 Wonogiri. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Lispridona Diner, S.Pd.,M.Pd. Pembimbing 2: Dyah Prasetiani, S.S.,M.Pd.

Kata kunci: *Faktor yang mempengaruhi, Hasil Belajar*

Hasil belajar merupakan merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melewati proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa satu dengan yang lainnya akan berbeda. Berdasarkan observasi pada studi pendahuluan diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Jepang siswa kelas XII SMK Pancasila 5 Wonogiri berbeda-beda. Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu dilaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 64 responden. Terdiri dari siswa kelas XII Akuntansi dan XII Teknik Komputer Jaringan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, wawancara, dan angket. Hasil data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif presentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor internal yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa di kedua kelas tersebut yaitu, kondisi fisik/kesehatan dengan selisih presentase sebesar (51,96%) dan kesiapan siswa (53,52%). Selanjutnya faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu suasana/kondisi kelas dengan selisih presentase sebesar (74,51%) dan waktu pembelajaran (50,19%).



RANGKUMAN

Handayani, Maya Tri. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan SMK Pancasila 5 Wonogiri. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Lispridona Diner, S.Pd.,M.Pd. Pembimbing 2: Dyah Prasetiani, S.S.,M.Pd.

Kata kunci: *Faktor yang mempengaruhi, Hasil Belajar*

1. Latar Belakang

Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing pilihan yang diajarkan di tingkat SMA/SMK di Indonesia. Pembelajaran bahasa Jepang tersebut mempunyai tujuan pendidikan yang sama, yaitu agar siswa mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang yang sederhana dengan baik dan benar. Berkaitan dengan hal ini, SMK Pancasila 5 Wonogiri merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di kabupaten Wonogiri yang memberikan pembelajaran bahasa Jepang.

Berdasarkan observasi peneliti di SMK Pancasila 5 Wonogiri mengenai hasil belajar Bahasa Jepang, ditemukan perbedaan hasil belajar yang sangat signifikan, terutama kelas XII Akuntansi dan XII Teknik Komputer Jaringan. Kedua kelas tersebut diampu oleh guru, media, materi, metode dan waktu pembelajaran yang sama namun hasil belajar siswa kedua kelas tersebut sangat berbeda.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan.

2. Landasan Teori

a. Belajar

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat dan merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Baharuddin dan wahyuni, 2007:11). Slameto (2003:2) juga berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Hasil Belajar

Menurut Slameto (2003:10), hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai setelah mengikuti proses belajar. Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sudjana (2003:3) juga berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar.

c. Klasifikasi Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar dari Bloom (dalam Sudjana,2010:22-23) mengungkapkan bahwa hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu :

- 1) Ranah Kognitif
- 2) Ranah Afektif
- 3) Ranah Psikomotorik

d. Fungsi dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Fungsi dan tujuan penilaian hasil belajar menurut Sudjana (2009:22).

Fungsi penilaian antara lain sebagai :

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional.
- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar.
- 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orangtuanya.

Sedangkan tujuan penilaian adalah untuk :

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam berbagai studi atau mata pelajaran yang ditempuh.
- 2) Mengetahui keberhasilan poses pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian.
- 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah keada piha-pihak yang berkepentingan.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2007:13) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua macam, yakni sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Faktor fisiologis
- b) Faktor psikologis

2) Faktor Eksternal

Menurut Syah (dalam Baharuddin dan Wahyuni, 2007:13), faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu :

- a) Lingkungan sosial
- b) Lingkungan nonsosial

Menurut Slameto ((2003:54), faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya :

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniah
- b) Faktor Psikologis
- c) Faktor kelelahan

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor Keluarga
- b) Faktor sekolah
- c) Faktor Masyarakat

3. Metode Penelitian

a. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan SMK Pancasila 5 Wonogiri tahun ajaran 2016/2017.

b. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Pancasila 5 Wonogiri tahun ajaran 2016/2017. Sampel yang digunakan peneliti adalah 34 siswa kelas XII Akuntansi dan 30 siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen berupa daftar nama, daftar nilai ulangan harian kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan. Selanjutnya adalah wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pengajar mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang di kedua kelas. Kemudian adalah angket mengenai faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang kedua kelas tersebut

d. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada adalah faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar.

e. Instrumen Penelitian

Dokumentasi berupa daftar nama siswa dan daftar nilai ulangan harian kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan. Instrumen berikutnya adalah wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pengajar mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang di kedua kelas. Selanjutnya adalah angket yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti, tetapi tidak menutup kemungkinan bagi responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan responden masing-masing disertai dengan alasan (angket semi terbuka).

4. Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif persentase, yaitu berupa presentase tiap butir angket faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar

5. Kesimpulan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar Bahasa Jepang antara kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan, Faktor tersebut yaitu :

1. Faktor Internal

- a. Kondisi fisik/kesehatan siswa kelas XII Akuntansi pada saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Jepang sebesar (85,29%) dan siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan sebesar (33,33%).
- b. Kesiapan siswa kelas XII Akuntansi dalam menghadapi tes atau ulangan bahasa Jepang sebesar (73,52%) dan siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan sebesar (20%).

2. Faktor Eksternal

- a. Suasana/kondisi ruang kelas XII Akuntansi lebih kondusif untuk kegiatan pembelajaran bahasa Jepang sebesar (91,17%) dan kelas XII Teknik Komputer Jaringan sebesar (16,66%).
- b. Waktu pembelajaran bahasa Jepang kelas XII Akuntansi lebih kondusif untuk kegiatan pembelajaran bahasa Jepang sebesar (73,52%), dan kelas XII Teknik Komputer Jaringan sebesar (23,33%).



まとめ

ヲノギリ第5パンチャシラ専門学校の Akuntansi と Teknik Komputer

Jaringan の生徒の日本語学習成果の違いに影響を与える要因

マヤ・トリ・ハンダヤニ

2017 年

1. 背景

7インドネシアの高校では日本語の授業が国立高校だけではなく、専門学校でもある。ヲノギリ第5パンチャシラ専門学校には一つの専門学校である。ヲノギリ第5パンチャシラ専門学校で観察したあとで結果は、教師は同じ科目の内容や、メディアや、方法などで教えているが、Akuntansi と Teknik Komputer Jaringan の十二年生の学習成果に大きな違いがある。そのことに、筆者はその原因を研究したい。

2. 基礎的な論文

a. 学習の定義

Baharuddin と Wahyuni (2007:11) によると、学習というのは態度や、スキルや、能力などを達するの過程である。学習は生まれてから死ぬまで人に変更の過程がある。そして、Slameto (2003:2) によるて、学習のは新しい全体行動の変更を得るために、動力が必要である。その新しい行動は環境と交流の経験の結果になる。

b. 学習成果

Slameto (2003:2) によるて、学習成果のは学習を従った後で、変更になる。その変更は知識や、能力や、行動の変更がある。そして、Sudjana (2003:3)によると、学習成果は学習経験を得たあとで、行動変更がある。それは認知や、感情や、精神運動の分野である。

c. 学習成果の分類

Bloom (Sudjana の中に、2010 : 22-23) によると、学習成果の分類が三つある。その分類は：

- 1) 認知分類
- 2) 感情分類
- 3) 精神運動分類

d. 学習成果の評価の機能と目的

Sudjana (2009 : 22) によると、学習成果の評価の中に、機能と目的がある。その評価の機能は：

- 1) 教育の目標を達するか達しないかを知るため
- 2) 学習過程を改善するためのフィードバックとして
- 3) 両親に学生の進捗状況のレポートを調製する基幹

それに、その評価の目的は：

- 1) 学生の学習スキルを説明する。それで、撮影した科目の長所と短所を知ることができる。
- 2) 学校で学習過程の成功を知ることができる。

- 3) 評価結果を知った後で、後続措置を決定することができる。
- 4) 学校から関係者に責任を与える。

e. 学習成果に影響を与える要因

Slamet (2003:54) によると、学習成果に影響を与える要因が二つある。それは内部と外部の要因である。

内部の要因は：

- 1) 体の調子、
- 2) 心理状態

外部の要因は：

- 1) 家族の状態
- 2) 学校の状態
- 3) 社会情勢

3. 研究方法

a. 研究のアプローチ

この研究には定量分析のデザインを使用する。定量的な記述は学習成果の違いに影響を与える要因を知っている。

b. 研究の対象とサンプル

本研究の対象となるのはヲノギリ第 5 パンチャシラの十二年生である。本研究のサンプルとなるのは 34 人の Akuntansi と 30 人の Teknik Komputer Jaringan の十二年生である。

c. データの収集技法

研究のデータは文献集の生徒の名前と生徒の成績である。面接の日本語成果の違うの内部と外部の要因を知っているために、日本語先生と面接をした。アンケート日本語成果の違うの内部と外部の要因である。

d. 研究の変数

研究の変数のは学習成果の違いに影響を与える要因の問題を困難である。

e. 研究機器

研究機器の一つ目は文献集である。それは、生徒の名前と生徒の成績である。二つ目のは、面接である。その面接には日本語成績の違うの内部と外部の要因を知っているために、日本語先生と面接をした。三つ目のは、アンケートである。そのアンケートには生徒が選んだ答えを準備したのに、ほかの答えも書いたことをできる。

4. データの処理と分析

本研究は学習成果の違いに影響を与える要因を知っているために、アンケートの答えを計算した。アンケートの答えは「Prosentase」という公式で計算した。その結果は、Akuntansi と Teknik Komuter Jaringan の二十年生の学習成果の違うのは内部要因からがある、外部要因からもある。

内部要因は学生の学習準備と学生の体調子である。「授業のとき体調子がよいだ」Akuntansiの学生のは85,29%だが、Teknik Komputer Jaringanの学生は33,33%である。「日本語テストの前にもう準備した」Akuntansiの学生のは73,52%だが、Teknik Komputer Jaringanの学生のは20%だけである

それに、外部要因は日本語授業の時間と教室条件である。「教室の条件は快適だ」Akuntansiの学生のは91,17%だが、Teknik Komputer Jaringanの学生は16,66%である。そして、「日本語授業に時間がいいだ」Akuntansiの学生のは73,52%だが、Teknik Komputer Jaringanの学生は23,33%である。

5. 結論

本研究の結果を見たら、AkuntansiとTeknik Komputer Jaringanの十二年生は日本語学習成果に大きな違いがある。日本語学習の違う要因は内部と外部からがある。日本語成果の違いに影響をたくさん与える要因は：

a.内部要因

- 1) 勉強するとき、学生の体調子があまり元気ではない
- 2) 日本語テストの前に、学生はまだ準備しない

b.外部要因

- 1) 教室の条件があまりよくない
- 2) 日本語授業に時間があまりよくない



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan nikmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang siswa Kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan SMK Pancasila 5 Wonogiri” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak beriku ini :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memfasilitasi penulisan skripsi ini.
3. Silvia Nurhayati Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
4. Dra. Yuyun Rosaliyah, M.Pd. dosen penguji utama yang memberikan masukan, kritik, dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Dyah Prasetyani, S.S., M.Pd. dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ilmunya.
8. Siswa siswi dan guru SMK Pancasila 5 Wonogiri yang telah membantu terlaksananya penelitian ini dengan menjadi objek penelitian.
9. Orang tua terkasih yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan baik moral maupun materil hingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 21 Maret 2017



Maya Tri Handayani
NIM. 2302412001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI PENELITIAN	vi
RANGKUMAN	vii
MATOME.....	xiv
PRAKATA.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Belajar.....	9

2.2.2 Hasil Belajar.....	10
2.2.3 Klasifikasi Hasil Belajar.....	11
2.2.4 Fungsi dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar.....	12
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
2.2.6 Pembelajaran Bahasa Jepang di SMK Pancasila 5 Wonogiri.....	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Variabel Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi Penelitian	26
3.3.2 Sampel Penelitian.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4.1 Dokumentasi.....	28
3.4.2 Wawancara.....	28
3.4.3 Angket.....	28
3.5 Instrumen Penelitian.....	29
3.5.1 Dokumentasi.....	29
3.5.2 Wawancara.....	29
3.5.3 Angket	30
3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	32
3.6.1 Validitas	32
3.6.2 Realibilitas.....	32

3.7 Teknik Analisis Data.....	34
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Dokumentasi.....	38
4.2 Hasil Analisis Angket.....	41
4.3 Hasil Wawancara	69
4.4 Hasil Pembahasan	73

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	82
5.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	----

LAMPIRAN	86
-----------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket
Tabel 3.3	Penafsiran Angka Korelasi
Tabel 3.4	Klasifikasi Interpretasi Jumlah Presentase Jawaban
Tabel 3.5	Klasifikasi Interval Presentase Jawaban
Table 4.1	Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa kelas XII Akuntansi
Table 4.2	Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan
Tabel 4.3	Kondisi Fisik/Kesehatan Siswa
Tabel 4.4	Minat Mengikuti Pembelajaran di Dalam Kelas
Tabel 4.5	Minat untuk Menyimak dan Mencatat
Tabel 4.6	Minat Bertanya Kepada Pengajar
Tabel 4.7	Minat mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan
Tabel 4.8	Bakat/Kemampuan Menjawab Pertanyaan
Tabel 4.9	Percaya Diri Dalam Menjawab Pertanyaan Dari Pengajar
Tabel 4.10	Percaya Diri dalam Mengerjakan Soal Tes
Tabel 4.11	Kesiapan
Tabel 4.12	Dukungan Orangtua
Tabel 4.13	Dukungan Teman dalam Mengerjakan Tugas
Tabel 4.14	Dukungan Teman Ketika Terdapat Materi yang Tidak dipahami
Tabel 4.15	Dukungan Pengajar Dengan Pemberian Reward
Tabel 4.16	Dukungan Pengajar dalam Memberikan Kesempatan untuk Bertanya di Luar Jam Pembelajaran
Tabel 4.17	Suasana / Kondisi Tempat Tinggal
Tabel 4.18	Suasana / Kondisi kelas
Tabel 4.19	Kelengkapan Alat Pembelajaran
Tabel 4.20	Waktu Pembelajaran
Tabel 4.21	Metode Pembelajaran

Tabel 4.22 Media Pembelajaran

Tabel 4.23 Hasil Pembahasan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Nilai Ulangan Harian (UH) kelas XII Akuntansi
- Lampiran 2. Daftar Nilai Ulangan Harian (UH) kelas XII Teknik Komputer Jaringan
- Lampiran 3. Hasil Analisis Tingkat Reliabilitas Angket
- Lampiran 4. Hasil Analisis Angket Kelas XII Akuntansi
- Lampiran 5. Hasil Analisis Angket Kelas XII Teknik Komputer Jaringan
- Lampiran 6. Angket
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 8. SK Pembimbing
- Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia. Data yang diperoleh dari Japan Foundation menunjukkan pada tahun 2012 terdapat 872.441 pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Jumlah tersebut meningkat 21,8% dibanding tahun 2009 sebanyak 716.353 pembelajar bahasa Jepang (pbj.umi.ac.id). Hal ini dapat dilihat dari jumlah pembelajar bahasa Jepang di lembaga formal tingkat SMA/SMK. Pembelajaran bahasa Jepang di tingkat SMA/SMK dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing pilihan.

SMK Pancasila 5 Wonogiri merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di kabupaten Wonogiri yang menjadikan bahasa Jepang sebagai salah satu mata pelajaran minor untuk kelas X, XI, dan XII di semua jurusan yaitu, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Tata Niaga dan Teknik Komputer Jaringan. Pembelajaran bahasa Jepang di SMK Pancasila 5 Wonogiri diampu oleh satu pengajar yang sama. Mata pelajaran bahasa Jepang diajarkan satu kali pertemuan dalam satu minggu, yaitu selama 1 jam pelajaran untuk seluruh kelas. Pengajar juga menggunakan metode, media dan buku ajar yang sama untuk seluruh kelas. Meskipun pembelajaran bahasa Jepang dilaksanakan dengan pengajar, metode, media, buku ajar dan jam pelajaran yang sama, namun hasil belajar bahasa Jepang di masing-masing kelas sangatlah

berbeda. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil ulangan harian 1 dan 2 yang telah dilaksanakan oleh semua kelas, terutama kelas XII.

Berdasarkan hasil ulangan harian 1 dan 2 dapat diketahui rata-rata nilai kelas XII Akuntansi sebesar 79,91, Administrasi Perkantoran sebesar 78,4, Tata Niaga sebesar 77,8, dan Teknik komputer Jaringan sebesar 72,83. Dari keempat kelas tersebut terdapat dua kelas dengan selisih rata-rata ulangan harian yang cukup signifikan yaitu antara kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan.

SMK Pancasila 5 Wonogiri mempunyai empat jurusan yang berbeda, maka karakteristik masing-masing kelas atau jurusan berbeda pula, baik pada saat proses pembelajaran bahasa Jepang berlangsung maupun mengenai hasil belajar. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 3 dan 28 september 2016 di SMK Pancasila 5 Wonogiri, peneliti melihat langsung proses pembelajaran bahasa Jepang pada kelas XII. Pada observasi tersebut peneliti melihat perbedaan yang sangat jelas mengenai kondisi siswa di setiap kelas ketika mengikuti pembelajaran bahasa Jepang. Siswa kelas XII Akuntansi lebih berkonsentrasi ketika pengajar menyampaikan materi, siswa aktif bertanya kepada pengajar ketika terdapat materi yang kurang dipahami, sebagian siswa mampu menjawab pertanyaan dari pengajar dengan benar, dan siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selanjutnya kondisi siswa kelas XII Administrasi Perkantoran dan Tata Niaga ketika mengikuti pembelajaran hampir sama dengan kondisi siswa kelas XII Akuntansi, yaitu siswa memperhatikan pengajar ketika menyampaikan materi, aktif

bertanya dan menjawab. Berbeda dengan kondisi siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan, sebagian besar siswa kurang memperhatikan pengajar ketika sedang menyampaikan materi.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 dan 28 september 2016, peneliti juga melihat metode dan media yang digunakan oleh pengajar bahasa Jepang dalam menyampaikan materi bervariasi. Pembelajaran bahasa Jepang disampaikan menggunakan metode seperti tanya jawab, penugasan, diskusi, dan sebagainya. Selain itu pengajar juga menyampaikan pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan media seperti PPT, kartu gambar, kartu huruf dan sebagainya, hal tersebut bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta agar siswa tidak mudah bosan dalam mempelajari bahasa Jepang.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti bermaksud melaksanakan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan SMK Pancasila 5 Wonogiri”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa yang mempengaruhi terjadinya perbedaan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan SMK Pancasila 5 Wonogiri?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya perbedaan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan SMK Pancasila 5 Wonogiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya perbedaan hasil belajar siswa.

2) Manfaat praktis

- a. Bagi pengajar bahasa Jepang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi pembelajar bahasa Jepang, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu motivasi diri dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi V bab yaitu bab I sebagai pendahuluan, bab II tinjauan pustaka dan landasan teori, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab V simpulan dan saran. Uraian tentang isi skripsi ini adalah sebagai berikut :

1) Bab 1

Pada bab ini disajikan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2) Bab II

Pada bab ini disajikan tinjauan pustaka dan landasan teoritis yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan pembelajaran bahasa Jepang di SMK Pancasila 5 Wonogiri.

3) Bab III

Pada bab ini disajikan metode penelitian yang digunakan. Gambaran bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data,

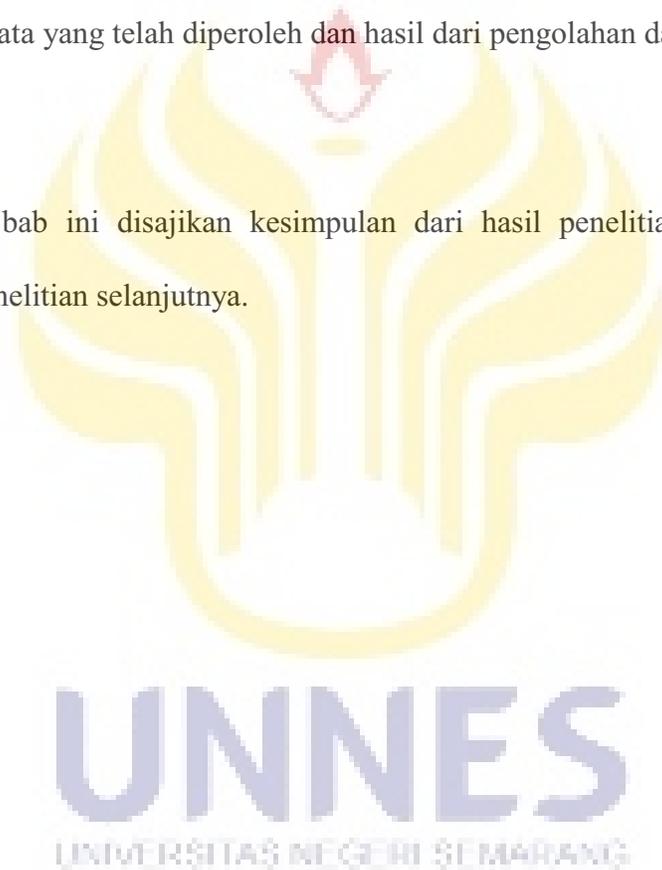
instrumen penelitian, validitas dan reabilitas instrumen, pelaksanaan penelitian, dan analisis data.

4) Bab IV

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan berupa proses pengolahan data yang telah diperoleh dan hasil dari pengolahan data tersebut.

5) Bab V

Pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar maupun prestasi belajar bahasa Jepang sudah pernah diteliti sebelumnya oleh beberapa mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini sebagai berikut :

Wijayanto (2014), melaksanakan penelitian yang berjudul “*Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Jepang antara Siswa Jurusan Akomodasi Perhotelan dan Jasa Boga Kelas X SMK N 1 Bawen*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan adanya perbedaan prestasi belajar di SMKN 1 Bawen. Siswa kelas Akomodasi Perhotelan memiliki prestasi belajar lebih tinggi di bandingkan kelas Jasa Perhotelan. Faktor internal yang mempengaruhi perbedaan tersebut diantaranya yaitu keaktifan siswa di dalam kelas, perhatian siswa, motivasi siswa dan sikap siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perbedaan tersebut yaitu mengenai kebersihan ruang kelas, kenyamanan ruang kelas dan luasnya ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama

meneliti perbedaan hasil belajar bahasa Jepang serta faktor yang mempengaruhi perbedaannya tersebut pada dua jurusan yang berbeda dalam satu sekolah. Kemudian, perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto menggunakan instrumen observasi untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya dan faktor internal yang diteliti hanya dari segi kesehatan, minat dan cara belajar. Sedangkan pada penelitian ini faktor internal yang dicari lebih lengkap seperti bakat, minat, kesehatan, kesiapan, percaya diri, dan cara belajar.

Muftiqoh (2015) melaksanakan penelitian yang berjudul *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang di SMKN 4 Magelang dan MAN 1 Karet Magelang”*.

Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang di SMAN 4 Magelang dan MAN 1 Karet Magelang adalah perhatian orang tua, keadaan sekolah yang kondusif, dan jam atau jadwal pembelajaran bahasa Jepang yang sesuai untuk belajar bahasa Jepang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muftiqoh, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang. Kemudian, perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muftiqoh faktor internal yang diteliti hanya dari segi kesehatan, minat dan cara belajar. Sedangkan pada penelitian ini faktor internal yang dicari lebih lengkap seperti bakat, minat,

kesehatan, kesiapan, percaya diri, dan cara belajar. Selain itu responden pada penelitian Muftiqoh yaitu dua sekolah yang berbeda, sedangkan responden dalam penelitian ini yaitu dua jurusan yang berbeda dalam satu sekolah.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Jepang. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tentang faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XII Akuntansi dan Teknik Komunikasi Jaringan SMK Pancasila 5 Wonogiri belum pernah dilakukan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Jadi hakikat belajar adalah perubahan.

Pengertian belajar juga diungkapkan oleh Baharuddin dan wahyuni (2007:11) Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir

hayat dan merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Tidak jauh berbeda dengan Baharuddin dan wahyuni, belajar menurut Slameto (2003:2) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses manusia untuk mencapai perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar.

2.2.2 Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar selain diukur dari segi prosesnya, keberhasilan belajar tersebut juga diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Di bawah ini akan dikemukakan mengenai pengertian hasil belajar menurut para ahli.

Pengertian hasil belajar menurut Slameto (2003:10), adalah suatu perubahan yang dicapai setelah mengikuti proses belajar. Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Sejalan dengan pendapat Slameto, hasil belajar menurut Sudjana (2003:3), adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat dari ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar.

2.2.3 Klasifikasi Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar dari Bloom (dalam Sudjana,2010:22-23) mengungkapkan bahwa hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu :

4) Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan intelektual berpikir. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*compehention*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

5) Ranah Afektif

Ranah afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

6) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotoris, yaitu berkenaan ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada empat aspek dalam ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

2.2.4 Fungsi dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Dalam pembelajaran terdapat kegiatan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar tersebut memiliki beberapa fungsi dan tujuan. Berikut beberapa fungsi dan tujuan penilaian hasil belajar menurut Sudjana (2009:22).

Fungsi penilaian antara lain sebagai :

- 4) Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional.
- 5) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar.
- 6) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orangtuanya.

Sedangkan tujuan penilaian adalah untuk :

- 5) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam berbagai studi atau mata pelajaran yang ditempuh.

- 6) Mengetahui keberhasilan poses pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- 7) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian.
- 8) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah keada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar merupakan upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran berdasarkan kriteria tertentu.

2.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Tingkat keberhasilan siswa dalam proses pencapaian hasil belajar sangat dilatarbelakangi oleh adanya faktor penyebab yang mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar. Faktor tersebut berupa faktor internal dan faktor ekstrnal. Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2007:13) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua macam, yakni sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis.

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi dua macam. Pertama, keadaan jasmani. Keadaan jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kedua, keadaan fungsi jasmani atau fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar terutama panca indera.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis, adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar yaitu kecenderungan siswa, motivasi, minat, kesiapan, bakat, kepercayaan terhadap diri sendiri.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Syah (dalam Baharuddin dan Wahyuni, 2007:13), faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor nonsosial.

- a. Lingkungan sosial : Lingkungan sosial terdiri dari guru, teman, dan lingkungan keluarga.

- b. Lingkungan nonsosial: lingkungan nonsosial terdiri dari alat belajar, keadaan suasana saat belajar, tempat tinggal keluarga dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat bersifat individu dan kompleks. Faktor tersebut secara langsung maupun tidak langsung saling berinteraksi mempengaruhi individu dalam mencapai hasil belajar.

Selain pendapat tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga dikemukakan oleh Slameto (2003:54), faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya :

1. Faktor Internal

- a. Faktor jasmaniah

Yang termasuk faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar akan terganggu bila kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, ataupun gangguan-gangguan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Demikian juga dengan cacat tubuh juga dapat mengganggu belajar seseorang. Jika hal itu terjadi hendaknya siswa tersebut belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi kecacatan tersebut.

b. Faktor Psikologis

Terdapat tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis, diantaranya yaitu :

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2) Perhatian

Menurut Gazali (dalam Slameto, 2003: 56) perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

3) Minat

Hilgard (dalam Slameto 2003:57) mengemukakan bahwa minat adalah *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Bila bahan pelajaran yang

dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa yang mempunyai minat akan hal yang sedang dipelajari akan cenderung mengulang-ulang pelajaran tersebut.

4) Bakat

Bakat atau aptitude menurut Hilgard (dalam Slameto, 2003 : 57) adalah : “*The capacity to learn*”. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan tersebut baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Teori tentang bakat juga dituliskan oleh Sukardi (2003:106) bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.

5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

c. Faktor kelelahan

Yang termasuk faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan kondisi tubuh yang lemah dan kurang bersemangat, sedangkan rohani dilihat dari adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu menjadi hilang. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

d) Cara orangtua mendidik

Sutjipto Wirowidjojo (dalam Muftiqoh, 2014:23) mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajar dan hasil belajarnya.

e) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar orangtua, saudara dan dengan anggota keluarga lainnya mempengaruhi belajar dan hasil belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian atukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras atukah sikap yang acuh tak acuh.

f) Suasana rumah

Suasana rumah diaksudkan sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan anak untuk belajar. Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder atau TV pada waktu belajar juga mengganggu belajar anak.

g) Keadaan ekonomi keluarga

Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga kebutuhan fasilitas belajar seperti ruang belajar, alat tulis menulis. Anak yang hidup dalam keluarga tidak mampu akan merasa minder dengan teman lainnya sehingga mengganggu belajar dan hasil belajar anak.

h) Pengertian orangtua

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orangtua. Bila anak sedang belajar sebaiknya jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah seperti menyapu lantai dan sebagainya.

b. Faktor Sekolah

1) Metode mengajar

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi

misalnya karena guru kurang menguasai bahan pelajaran. Guru yang mengajar menggunakan metode ceramah saja bisa menyebabkan siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja.

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang tidak baik misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat minat dan perhatian siswa.

3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa akan menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar sehingga siswa akan segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

4) Relasi siswa dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jika diantara siswa mengalami perlakuan yang kurang baik dari teman-temannya,

guru sebaiknya memberikan pelayanan binaan dan penyuluhan agar dapat diterima ke dalam kelompoknya. Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

5) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib. Kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain- lain. Kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola staf beserta siswa-siswanya. Seluruh staf yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula. Selain itu juga memberi pengaruh positif terhadap belajarnya.

6) Alat pelajaran

Alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

7) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi, siang, sore atau malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar sekolah.

8) Keadaan gedung

Keadaan gedung yang baik untuk belajar adalah gedung atau ruangan yang mempunyai sarana prasarana yang memadai seperti meja, kursi, papan tulis, penerangan, luas ruangan yang tidak sempit dan letak gedung yang jauh dari pusat kramaian seperti pasar, jalan raya, dan sebagainya.

c. Faktor Masyarakat

1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi dan lain-lain, belajarnya akan terganggu.

2) Mass media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik dan lain sebagainya. Mass media yang memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya.

3) Teman bergaul

Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya. Teman bergaul yang buruk pasti mempengaruhi sifat buruk juga.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2.2.6 Pembelajaran Bahasa Jepang di SMK Pancasila 5 Wonogiri

SMK Pancasila 5 Wonogiri merupakan sekolah swasta di Kabupaten Wonogiri. Total siswa di SMK ini adalah 375 siswa. Sekolah tersebut memiliki empat jurusan, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Tata Niaga, dan Teknik Komputer Jaringan. Pendidikan bahasa Jepang di SMK Pancasila 5 Wonogiri termasuk dalam pendidikan formal yang diselenggarakan pemerintah dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Menurut Departemen Pendidikan RI pembelajaran bahasa Jepang di SMA/SMK mempunyai tujuan pendidikan yang sama, yaitu agar siswa mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang yang sederhana dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa Jepang di SMK Pancasila 5 Wonogiri diajarkan kepada seluruh kelas, mulai dari kelas X hingga kelas XII di semua jurusan. Semua kelas tersebut diampu oleh satu guru bahasa Jepang dan dilaksanakan satu kali pertemuan dalam satu minggu dengan alokasi waktu 1x40 menit pada setiap kelas. Buku ajar yang digunakan siswa yaitu Modul/LKS bahan dari buku Sakura. Mata pelajaran bahasa Jepang di SMK Pancasila 5 Wonogiri memiliki kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

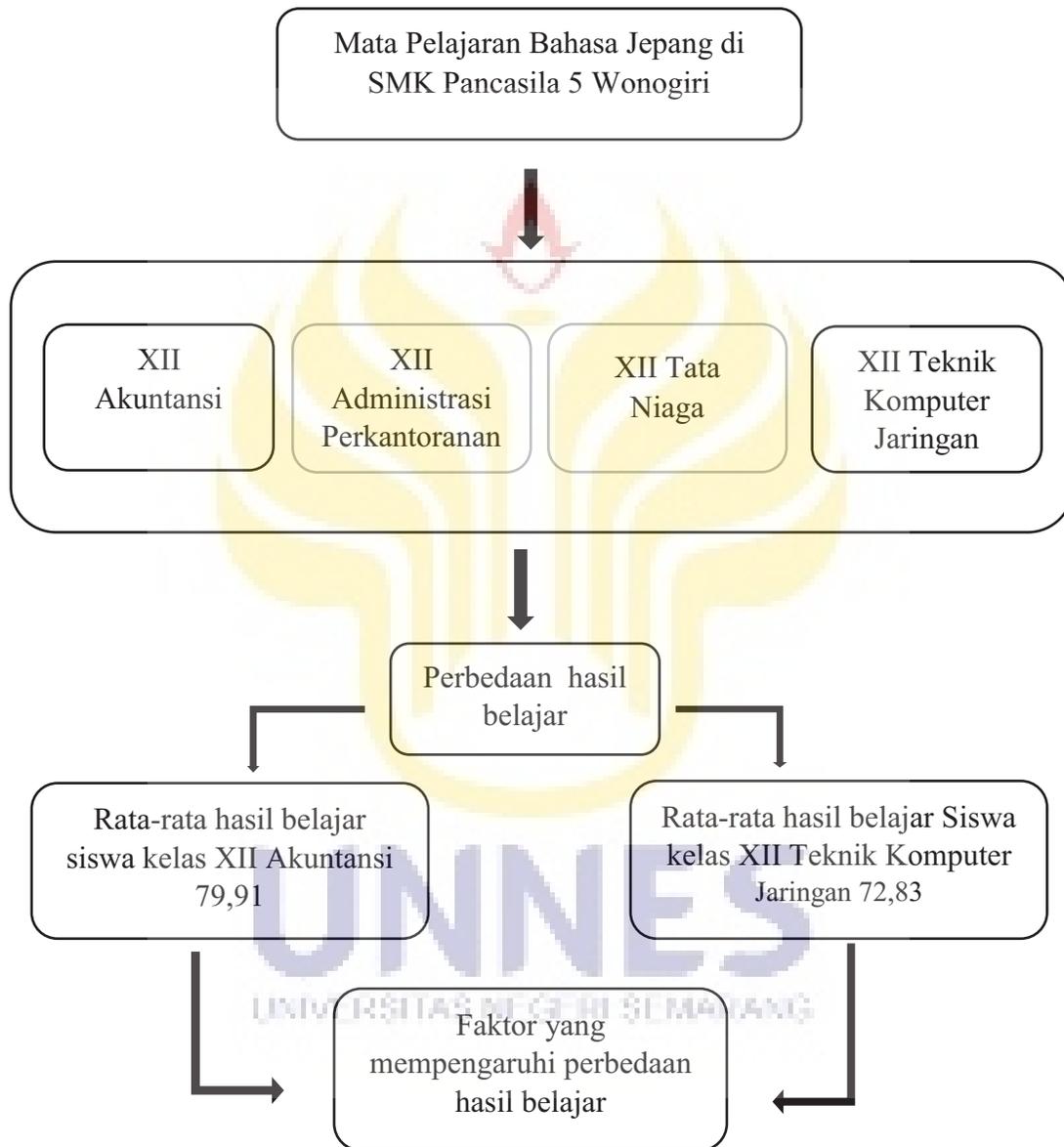
2.3 Kerangka Berpikir

Mata pelajaran bahasa Jepang di SMK Pancasila 5 Wonogiri merupakan mata pelajaran bahasa asing yang diikuti oleh seluruh siswa disemua kelas dan jurusan. Pembelajaran bahasa Jepang di SMK tersebut diampu oleh satu guru yang sama, metode yang sama, alokasi waktu pembelajaran yang sama, namun terdapat

perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa kelas XII Akuntansi sebesar 79,91 dan Teknik Komputer Jaringan sebesar 72,83.

Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian yang mendalam terhadap faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan di SMK Pancasila 5 Wonogiri, sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru yang mengajar dalam meningkatkan atau menyamaratakan rata-rata hasil belajar semua kelas dan juga mendukung tercapainya tujuan pendidikan khususnya dalam mata pelajaran bahasa Jepang.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data (angket dan wawancara) yang dijelaskan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar Bahasa Jepang kelas XII Akuntansi dan Teknik Komputer Jaringan adalah :

1. Faktor Internal

- a. Kondisi fisik/kesehatan siswa kelas XII Akuntansi pada saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Jepang sebesar (85,29%) dan siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan sebesar (33,33%).
- b. Kesiapan siswa kelas XII Akuntansi dalam menghadapi tes atau ulangan bahasa Jepang sebesar (73,52%) dan siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan sebesar (20%).

2. Faktor Eksternal

- a. Suasana/kondisi ruang kelas XII Akuntansi lebih kondusif untuk kegiatan pembelajaran bahasa Jepang sebesar (91,17%) dan kelas XII Teknik Komputer Jaringan sebesar (16,66%).
- b. Waktu pembelajaran bahasa Jepang kelas XII Akuntansi lebih kondusif untuk kegiatan pembelajaran bahasa Jepang sebesar (73,52%), dan kelas XII Teknik Komputer Jaringan sebesar (23,33%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang merupakan hasil pokok dari pembahasan, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa yang sedang mempelajari bahasa Jepang, meskipun kondisi fisik atau kesehatan kurang baik pada saat mengikuti pembelajaran bahasa Jepang, sebaiknya siswa tetap bersemangat. Selanjutnya siswa diharapkan tidak hanya mempersiapkan atau mempelajari materi pada saat akan diadakan ulangan bahasa Jepang saja, namun siswa harus mempersiapkan materi yang telah dipelajari maupun yang baru akan dipelajari sebelum pembelajaran dilaksanakan di kelas. Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran bahkan siap menghadapi ulangan bahasa Jepang yang dilaksanakan secara mendadak.
2. Bagi pengajar bahasa Jepang, diharapkan selalu memberikan dukungan kepada siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah, salah satunya dengan cara mengadakan jam tambahan. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mengejar ketertinggalannya dalam mempelajari Bahasa Jepang.
3. Bagi sekolah yang menyelenggarakan bahasa Jepang sebaiknya memperhatikan waktu pembelajaran serta suasana atau kondisi ruang kelas serta yang digunakan untuk belajar. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih nyaman dan kondusif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat memperluas aspek-aspek yang diamati ketika melakukan observasi, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap. Selain itu, sebaiknya peneliti melakukan wawancara secara langsung

kepada siswa untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran bahasa Jepang, hambatan dalam mempelajari, pendapat siswa mengenai cara mengajar guru dan sebagainya. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Jepang di SMK Pancasila 5 Wonogiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharudin dan Wahyuni, E.N., 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Margono. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Masri, Singarimbun. Dkk. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.
- Muftiqoh, Yanna Yolanda. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang di SMAN 4 Magelang dan MAN 1 Karet Magelang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudjana, Nana. 2003. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Wijayanto, Ragil Sudrajat. 2014. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Jepang antara Siswa Jurusan Akomodasi Perhotelan dan Jasa Boga Kelas X SMK N 1 Bawen*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.